

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bangsa-bangsa di dunia memiliki bahasa, setiap bahasa mempunyai huruf atau tulisan yang dapat mewakili bahasa mereka, baik dalam bentuk gambar atau tulisan yang menghasilkan seni menulis halus yang lazim dikenal dengan kaligrafi. Kaligrafi didefinisikan di dalam bahasa Inggris yaitu *calligraphy* dan dari bahasa latin yaitu *kalios*, yang berarti tulisan atau aksara. Arti seutuhnya kata kaligrafi adalah kepandaian menulis elok, atau tulisan elok. Di dalam bahasa Arab yaitu disebut *khat* yang berarti garis tulisan indah (Sirojuddin, 2000: 1).

Berdasarkan penjelasan di atas, kaligrafi bukan tulisan Arab saja, namun kaligrafi adalah suatu tulisan atau huruf yang ditulis dengan gaya dan corak yang indah yang dimiliki oleh setiap bangsa dan kelompok masyarakat. Kemudian kaligrafi Islam adalah salah satu seni menulis indah dan salah satu pengaruh perkembangan agama Islam di dunia. Selain dari itu, seni menulis indah juga bisa menarik masyarakat Islam untuk mempelajarinya. Dimana dalam kaligrafi Islam tidak hanya menonjolkan keindahan goresan tangan saja, tetapi juga makna-makna yang terkandung di dalam kaligrafi tersebut yang huruf-hurufnya berasal dari ayat suci Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Kaligrafi didalam seni rupa Islam juga disebut seni hias dan seni kerajinan, dimana kaligrafi tersebut diterapkan pada benda pakai dan memiliki bukti yang terdapat pada benda-benda pakai seperti batik, bejana, dan gelas-gelas dari kaca atau keramik yang diterapkan kaligrafi Islam dengan cara menggambar atau dilukiskan. (Oloan Situmorang, 1993 : 104)

Di Indonesia karya-karya kaligrafi Islam terus berkembang baik sebagai karya seni maupun sebagai media dakwah karya-karya kaligrafi yang dibuat oleh seniman merupakan curahan ide-ide kreatif dan inovatif dengan cara digambar, dilukis, dipahat atau diukir, bahkan seni kaligrafi juga diterapkan pada dinding-dinding Masjid.

Ketertarikan pengkarya dalam mengambil kaligrafi Islam dalam penciptaan seni kriya yaitu dilihat dari arti kaligrafi Islam itu sendiri, dimana kaligrafi adalah tulisan indah yang huruf-hurufnya memiliki arti dan sangat berarti untuk orang Islam, huruf-huruf tersebut terdapat di dalam kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist. Oleh karena itu pengkarya tertarik pada tulisan atau huruf-huruf kaligrafi yang ada di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist yang memiliki arti serta pedoman untuk umat Islam. Pengkarya menciptakan karya kaligrafi tersebut sebagai ungkapan ekspresi pribadi pengkarya didalam melahirkan karya seni kaligrafi Islam sebagai media dakwah dengan kaligrafinya diukir menggunakan media

kayu. Kaligrafi Islam memiliki macam-macam jenis *khat*, salah satunya bentuk *khat Tsuluts*. Adapun *khat* yang digunakan dalam penciptaan karya nantinya adalah *khat Tsuluts*. *Khat Tsuluts* memiliki ciri khas tersendiri yaitu dari bentuk ukuran tebal tipisnya huruf yang ditulis (Sirojuddin, 2000 : 103). Inilah yang membedakan *khat Tsuluts* dengan *khat* yang lainnya.

Penciptaan karya kaligrafi akan memuat ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist tentang kehidupan masyarakat Islam. Karya kaligrafi Islam diciptakan pada media kayu yang menggunakan teknik ukir rendah, sedang dan tembus. Karya yang akan diciptakan nantinya berbentuk karya dua dimensi yaitu hiasan dinding berupa panel dan karya tiga dimensi berupa lampu hias tidur dan jam alarm.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan ide penciptaan sebagai berikut.

1. Bagaimana menciptakan karya kaligrafi Islam pada kriya kayu dengan menggunakan *khat Tsuluts* yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist tentang kehidupan masyarakat Islam.

2. Bagaimana memvisualisasikan kaligrafi Islam pada media kayu, dengan menggunakan *khat Tsuluts* yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist tentang kehidupan masyarakat Islam.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata I (S-I) di Program Studi Seni Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- b. Untuk menambah wawasan dan melatih pengkarya dalam membuat seni kaligrafi Islam, yang berada di kebudayaan Melayu Islam.
- c. Memberikan masukan berupa pesan moral yang terdapat dalam karya yang bisa mengarahkan kepada hal yang lebih baik, namun hal itu juga berpedoman dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- d. Untuk mendalami dan mempelajari kaligrafi-kaligrafi Islam yang didasari *khat-khat* yang ada, dan juga berpedoman dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist.

2. Manfaat

- a. Karya kaligrafi Islam yang memiliki nilai seni dan nilai fungsi sebagai penghias ruangan dan sebagai media dakwah yang di tuangkan dalam bentuk karya ukir pada media kayu.
- b. Karya yang diciptakan memberikan nilai estetis maupun konsep-konsep filosofis untuk diri pribadi pengkarya maupun penikmat seni, dimana karya yang diciptakan memiliki suatu makna yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- c. Karya yang diciptakan yang berkonsep kaligrafi Islam merupakan salah satu perwujudan seni, yang gunanya untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang seni kaligrafi Islam yang diciptakan pada media kayu dengan cara diukir.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan karya kaligrafi Islam.